

**STUDI KONDISI FISIK ANGGOTA SATUAN POLISI
PAMONG PRAJA (SAT-POL PP)
KOTA PARIAMAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga Sebagai
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

**DENI SAPUTRA
NIM. 1303119**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLARHAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Studi Kondisi Fisik Anggota Satuan Polisi Pamong Praja
(Satpol PP) Kota Pariaman
Nama : Deni Saputra
NIM : 1303119
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, Oktober 2019

Mengetahui :

Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga



Drs. Zarwan, M.Kes
NIP. 19611230 198803 1003

Pembimbing



Drs. Suwirman, M.Pd
NIP. 196111191986021001

PENGESAHAN SKRIPSI

**Dinyatakan lulus setelah di pertabankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang**

**STUDI KONDISI FISIK ANGGOTA SATUAN POLISI PAMONG PRAJA
(SAT-POL. PP) KOTA PARIAMAN**

Nama : Deni Saputra
NIM/BP : 1303119/2013
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan


Padang, November 2019

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. Suwirman, M.Pd.
2. Sekretaris : Drs. Ali Asmi, M.Pd.
3. Anggota : Dra. Erianti, M.Pd.

1.
2.
3.



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis, tugas akhir berupa skripsi dengan judul **“STUDI KONDISI FISIK ANGGOTA SATUAN POLISI PAMONG PRAJA (SATPOL PP) KOTA PARIAMAN”** adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, November 2019
Yang membuat pernyataan



DENI SAPUTRA
NIM. 1303119

ABSTRAK

Deni Saputra (1303119) : Studi Kondisi Fisik Anggota Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Pariaman

Masalah dalam penelitian ini yaitu belum diketahuinya kemampuan kondisi fisik anggota Satuan Polisi Pamong Praja (Sat-Pol PP) Kota Pariaman.. Dengan demikian tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi fisik anggota Satuan Polisi Pamong Praja (Sat-Pol PP) Kota Pariaman.

Jenis penelitian adalah *deskriptif*. Populasi dalam penelitian ini adalah anggota Satuan Polisi Pamong Praja (Sat-Pol PP) Kota Pariaman yang berjumlah sebanyak 22 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Dengan demikian sampel dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 22 orang. Untuk memperoleh data dilakukan pengukuran terhadap kemampuan kondisi fisik. Data dianalisis dengan menggunakan persentase.

Berdasarkan analisis data ditemukan bahwa kemampuan kondisi fisik dari 22 orang pada kategori baik sekali hanya 1 orang (4,55%), kategori baik adalah 6 orang (27,27%) dan kategori sedang yakni 5 orang (22,73%). Selanjutnya yang memiliki kondisi fisik untuk kategori kurang yaitu sebanyak 9 orang (40,91%) dan yang memiliki kondisi fisik untuk kategori kurang sekali hanya 1 orang (4,55%).

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Studi Kondisi Fisik Anggota Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Pariaman”. Penulisan skripsi ini merupakan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan diharapkan saran dan kritikan dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Di dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagai tanda hormat penulis pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tidak terhingga kepada:

1. Dr. H. Alnedral. M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragan Universitas Negeri Padang.
2. Drs. Zarwan, M.Kes Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
3. Drs. Suwirman, M.Pd sebagai pembimbing yang telah banyak memberikan arahan, koreksi dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
4. Drs. Yulifri, M.Pd dan Dra. Erianti, M.Pd selaku tim penguji yang telah memberikan masukan, saran, dan koreksi di dalam penyusunan skripsi ini, sehingga skripsi ini bisa lebih baik lagi.

5. Ayahanda dan Ibunda yang selalu memberikan semangat dan motivasi yang begitu berarti bagi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Kasi pengembangan kapasitas dan kasi pembinaan kinerja dan kerja anggota Sat-Pol PP Kota Pariaman yang telah memberikan dukungan dan waktu kepada penulis untuk melibatkan anggota satpol PP dalam pelaksanaan penelitian ini.
7. Civitas Akademika Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Pada kesempatan ini penulis mengharapkan saran dan kritikan dari pembaca demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih untuk semua pihak yang telah memberikan bantuan.

Padang, Oktober 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Kegunaan Penelitian.....	5
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	6
1. Satuan Polisi Pamong Praja (Sat-Pol PP).....	6
2. Kondisi Fisik Anggota Satuan Polisi Pamong Praja	8
3. Komponen-Komponen Kondisi Fisik.....	9
B. Kerangka Konseptual	18
C. Pertanyaan Penelitian	19
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis, Tempat dan Waktu Penelitian	21
B. Populasi dan Sampel	21
C. Jenis dan Sumber Data	22
D. Defenisi Operasional	22
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	23
F. Teknik Analisa Data.....	30

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	31
B. Pembahasan	40

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	50
B. Saran	50

DAFTAR PUSTAKA	52
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Norma Daya tahan dengan metode Bleep Test	25
2. Distribusi Hasil Data Daya Tahan Aerobik	31
3. Distribusi Hasil Data Kekuatan Otot Tungkai	33
4. Distribusi Hasil Data Kekuatan Otot Lengan	35
5. Distribusi Hasil Data Kecepatan	37
6. Distribusi Hasil Data Kemampuan Kondisi Fisik	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Otot Tungkai Atas	13
2. Otot Tungkai Atas	13
3. Otot-Otot Lengan Atas	15
4. Otot Lengan Bagian Bawah	16
5. Kerangka Konseptual	19
6. Pelaksanaan tes daya tahan dengan metode Bleep Test	24
7. Pelaksanaan Tes Kekuatan Otot Tungkai	27
8. Pelaksanaan Tes Kekuatan Otot Lengan	29
9. Pelaksanaan Tes Kecepatan Lari 40 Meter	30
10. Histogram Daya Tahan Aerobik	32
11. Histogram Kekuatan Otot Tungkai	34
12. Histogram Kekuatan Otot Lengan	36
13. Histogram Kecepatan	38
14. Histogram Kemampuan Kondisi Fisik	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rekap Data Kemampuan VO2Max	53
2. Rekap Data Kekuatan Otot Tungkai, Otot Lengan dan Kecepatan	54
3. Rekap Data Kecepatan	55
4. Dokumentasi Penelitian	57
5. Surat Izin Penelitian Dari Fakultas Ilmu Keolahragaan.....	60
6. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kota Pariaman merupakan salah satu daerah yang berada diwilayah Sumatera Barat, sebagai salah satu daerah yang ada diwilayah Propinsi Sumatera Barat Indonesia kota ini berjarak sekitar 56 km dari kota Padang, dan merupakan daerah yang beriklim tropis basah. Kota Pariaman memiliki 4 kecamatan yaitu Pariaman Selatan, Pariaman Tengah, Pariaman Timur dan Pariaman Utara, terdiri dari 16 kelurahan dan 55 desa. Untuk menjaga ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat diperlukan Polisi Pamong Praja (Satpol PP).

Anggota Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Pariaman sebagai Sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang tugas Satuan Polisi Pamong Praja adalah “bahwa penyelenggaraan ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat merupakan urusan wajib yang menjadi kewenangan pemerintah daerah termasuk penyelenggaraan perlindungan masyarakat“. Anggota Satpol PP harus memiliki fisik terlatih dan mental yang kuat, oleh karena itu seluruh anggota yang bertugas sebagai pengamanan wajib menjalani latihan pembinaan fisik dan mental. Dalam arti pembinaan fisik dan mental merupakan kegiatan pelatihan pembinaan fisik dan mental saat ini telah menjadi suatu keharusan sebagai bagian dari semangat dan kekuatan kelembagaan. Mengingat, Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) mempunyai tugas membantu kepala daerah

untuk menciptakan suatu kondisi daerah yang tentram, tertib, dan teratur sehingga penyelenggaraan roda pemerintahan dapat berjalan dengan lancar dan masyarakat dapat melakukan kegiatannya dengan aman.

Selanjutnya di samping menegakkan Perda, Sat-Pol PP Kota Pariaman juga dituntut untuk menegakkan kebijaksanaan pemerintah daerah lainnya yaitu peraturan kepala daerah. Dalam melaksanakan tugas anggota Sat-Pol PP berkerjasama atau sebagai mitranya yaitu dari pihak Kepolisian dan TNI, kinerja Satpol PP perlu dibangun kelembagaan Sat-Pol PP yang mampu mendukung terwujudnya kondisi daerah yang tentram, tertib, dan teratur. Penataan kelembagaan Sat-pol PP tidak hanya mempertimbangkan kriteria kepadatan jumlah penduduk disuatu daerah, akan tetapi juga beban tugas dan tanggung jawab yang diemban, budaya sosiologi, serta resiko keselamatan polisi pamong praja. Oleh sebab itu pembinaan kondisi fisik dan mental yang kuat harus menjadi suatu kewajiban yang harus dimiliki anggota Sat-Pol PP Kota Pariaman.

Kondisi fisik menurut Jonath dan Krempel dalam Syafruddin (2012:64) “kondisi fisik itu dibedakan atas pengertian sempit dan luas. Dalam arti sempit kondisi fisik merupakan keadaan yang meliputi kekuatan (strength), kecepatan (speed), dan daya tahan (endurance). Namun dalam arti luas meliputi ketiga unsur tersebut ditambah dengan unsur kelentukan (Flexibility) dan koordinasi (coordination)”. Sesuai dengan pendapat ini maka kondisi fisik anggota Sat-pol PP Kota Pariaman merupakan keadaan yang meliputi beberapa komponen atau elemen antara lain yaitu kekuatan, daya tahan, kecepatan, kelentukan dan

koordinasi. Kemampuan kondisi fisik sangat penting artinya bagi anggota Sat-Pol PP dalam mengemban tugas dan tanggung jawab di lapangan dalam masyarakat, khususnya Kota Pariaman.

Di samping kondisi fisik dan mental yang kuat anggota Sat-Pol PP dalam melaksanakan tugas tentu didukung oleh faktor lain seperti sehat jasmani dan rohani, status gizi yang baik, tingkat kebugaran jasmani terjaga dengan baik, istirahat yang cukup. Seorang anggota Sat-Pol PP dituntut untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menganalisis dan memecahkan masalah dibidang ketentraman dan ketertiban umum, sekali gus merencanakan dan melaporkan hasil kegiatan di lapangan. Selanjutnya anggota Sat-Pol PP juga harus memiliki motivasi kerja yang baik dalam memberikan pelayanan maksimal, pengayoman dan peningkatan partisipasi masyarakat dalam melaksanakan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan uraian dan penjelasan yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa cukup banyak tuntutan yang harus dipenuhi oleh seorang anggota Satuan Polisi Pamong Praja (Sat-Pol PP) dalam mengemban tugas dan tanggung jawab di lapangan sebagai aparat pemerintah. Selanjutnya pada kesempatan ini penulis sebagai anggota Sat-Pol PP Kota Pariaman berkeinginan untuk melakukan suatu kajian penelitian dan untuk mengetahui tentang kondisi fisik anggota Satpol PP Kota Pariaman. Dengan suatu harapan hal ini dapat dijadikan suatu acuan dalam meningkatkan kinerja anggota Sat-Pol PP Kota Pariaman dengan dukungan kondisi fisik yang prima. Hal ini penting dalam rangka pengembangan dan pembinaan kinerja dan kerja

anggota Satuan Polisi Pamong Praja (Sat-Pol PP) Kota Pariaman di lapangan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat mengidentifikasi masalah yaitu sebagai berikut:

1. Pengetahuan
2. Keterampilan
3. Sehat jasmani dan rohani
4. Kebugaran jasmani yang terjaga dengan baik
5. Kondisi fisik
6. Mental yang kuat
7. Motivasi kerja
8. Status gizi yang baik

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah, banyak faktor yang mempengaruhi kinerja anggota Sat-Pol PP Kota Pariaman, dan karena keterbatasan dana, waktu, dan kemampuan penulis, maka penelitian ini dibatasi atas satu variabel saja yaitu kondisi fisik.

D. Perumusan Masalah

Berpedoman pada pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah yaitu:

1. Bagaimana kemampuan Kondisi Fisik daya tahan aerobik anggota Sat-Pol PP Kota Pariaman ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui:

1. Kemampuan Kondisi Fisik daya anggota Sat-Pol PP Kota Pariaman ?

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini nantinya diharapkan berguna bagi:

1. Penulis sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Kepala Sat-Pol PP Kota Pariaman sebagai informasi tentang keadaan kondisi fisik anggotanya dan berguna dalam menjalankan tugas.
3. Anggota Sat-Pol PP Kota Pariaman sebagai masukan tentang kemampuan kondisi fisik yang dimiliki sebagai salah satu persyaratan dalam menjalankan tugas.
4. Mahasiswa sebagai bahan acuan dan literatur (sumber) dalam bacaan di pustaka Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
5. Peneliti selanjutnya sebagai bahan referensi dalam meneliti kajian yang sama secara lebih mendalam dengan sampel yang berbeda.